

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur berada pada 112°50' – 113°30' Bujur Timur (BT) dan 7°40' – 8°10' Lintang Selatan (LS), dan mempunyai luas wilayah sekitar 169.616,65 Ha atau kurang lebih 1.696,17 km² (1,07 % dari luas daratan dan lautan Provinsi Jawa Timur). Dilihat dari kondisi geografisnya, Kabupaten Probolinggo terletak di lereng pegunungan yang membujur dari Barat ke Timur, yaitu gunung Semeru, Argopuro, Lemongan, dan pegunungan Bromo-Tengger. Selain itu, terdapat Gunung lainnya seperti Gunung Bromo, Widodaren, Gilap, Gambir, Jombang, Cemoro Lawang, Malang dan Batuujajar. Batas administrasi Kabupaten Probolinggo adalah:

Utara : Kota Probolinggo dan Selat Madura

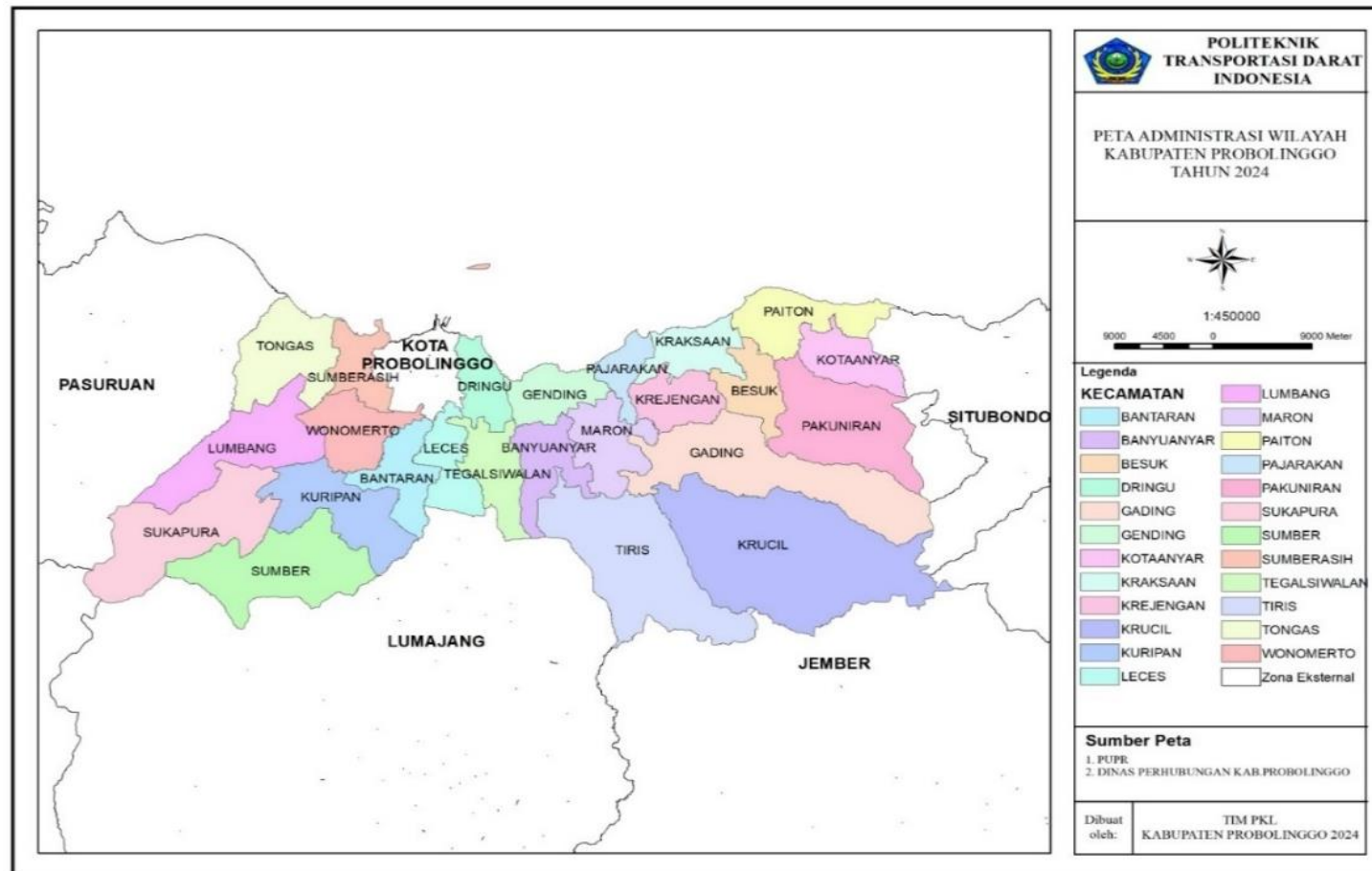
Selatan : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang

Barat : Kabupaten Pasuruan

Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember

2.2 Wilayah Administrasi

Saat ini Kabupaten Probolinggo memiliki luas 1.696,39 km² dengan jumlah kepadatan penduduk 1.177.418 jiwa menurut Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo 2023. Kabupaten Probolinggo juga terbagi menjadi 24 Kecamatan dan 330 desa/kelurahan. Berikut adalah peta Administrasi Kabupaten Probolinggo:



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024

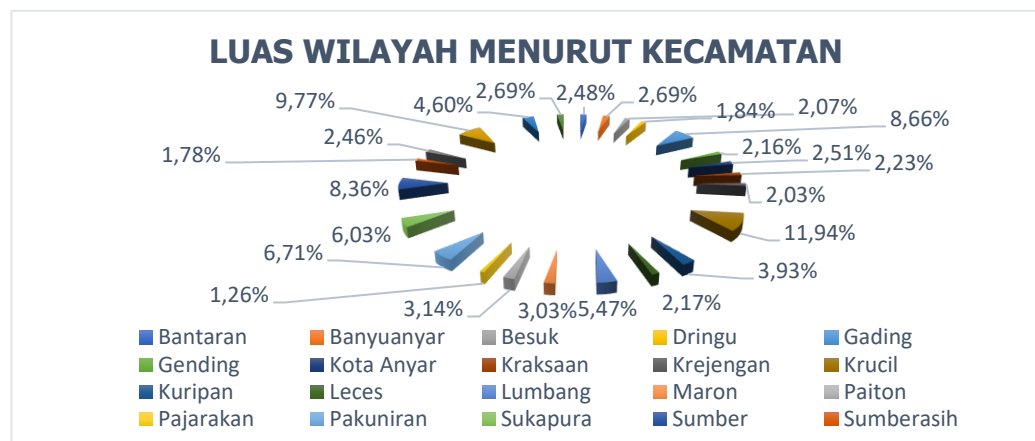
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Probolinggo

Luas dan jumlah untuk setiap kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Probolinggo tersebut dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Probolinggo

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Daerah(km ²)
1	Bantaran	10	42.13
2	Banyuanyar	14	45.7
3	Besuk	17	35.04
4	Dringu	14	31.13
5	Gading	19	146.85
6	Gending	13	36.61
7	Kota Anyar	13	42.58
8	Kraksaan	18	37.8
9	Krejengan	17	34.43
10	Krucil	14	202.53
11	Kuripan	7	66.75
12	Leces	10	36.81
13	Lumbang	10	92.71
14	Maron	18	51.39
15	Paiton	20	53.28
16	Pajarakkan	12	21.34
17	Pakuniran	17	113.85
18	Sukapura	12	102.3
19	Sumber	9	141.88
20	Sumberasih	13	30.25
21	Tegalsiwalan	12	41.74
22	Tiris	16	165.67
23	Tongas	14	77.95
24	Wonomerto	11	45.67
Kabupaten Probolinggo		330	1696.39

Sumber: Hasil Analisis, 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo 2023

Gambar II. 2 Diagram Luas Wilayah Per Kecamatan

Berdasarkan gambar diatas maka Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Krucil, yaitu sebesar 202,53 Km² meliputi 11,94% area Kabupaten Probolinggo. Sedangkan Kecamatan Dringu menjadi Kecamatan paling sempit dengan area 31,13 Km² atau meliputi 1,84 % wilayah kabupaten Probolinggo.

Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Probolinggo memuat informasi mengenai distribusi atau penyebaran penduduk tiap kecamatan, sehingga dapat dilihat wilayah kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi sampai terendah. Jumlah penduduk Kabupaten Probolinggo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Probolinggo

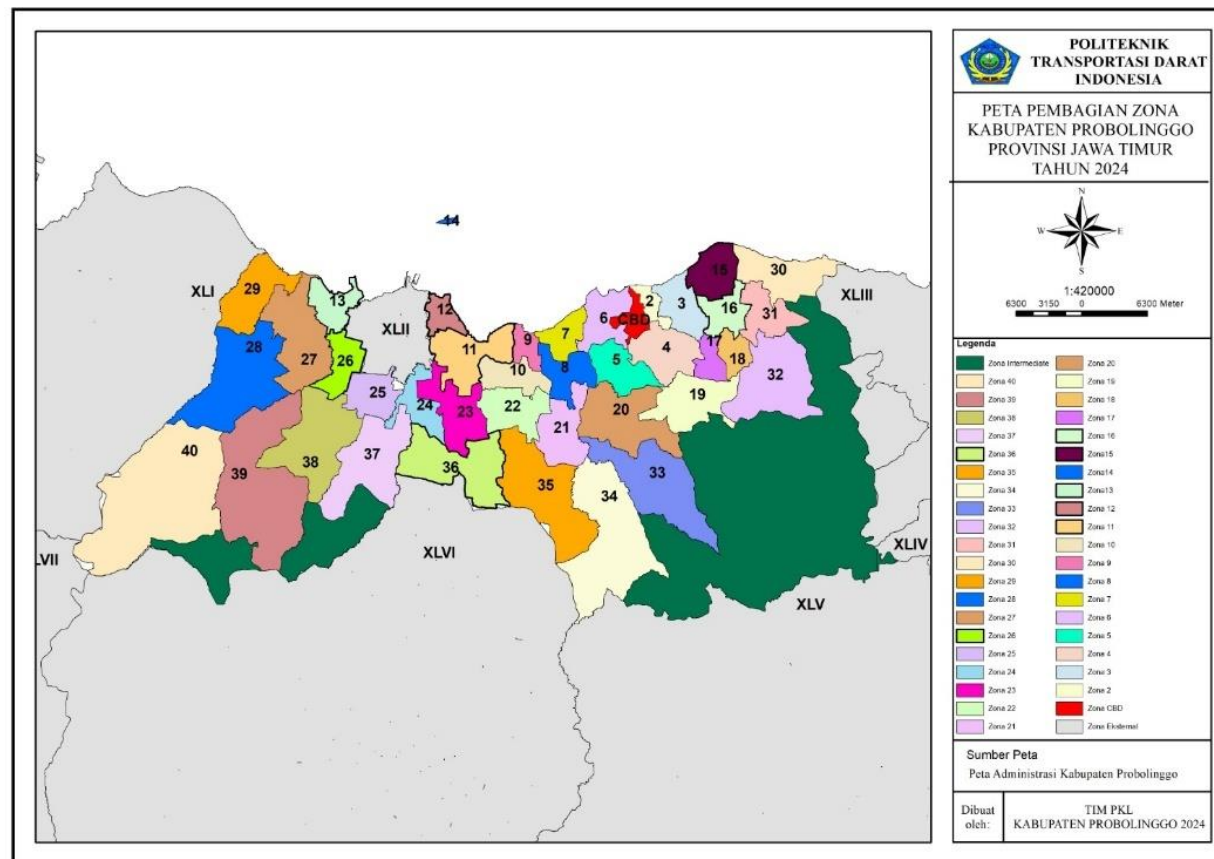
Kecamatan		Penduduk (Ribu)	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
	1	2	3	4
1	Sukapura	19589	1.69	192
2	Sumber	25946	2.24	183
3	Kuripan	30275	2.61	454
4	Bantaran	43499	3.75	1032
5	Leces	57259	4.94	1556
6	Tegalsiwalan	36819	3.17	882
7	Banyuanyar	55045	4.75	1204
8	Tiris	69314	5.98	418
9	Krucil	57484	4.96	284
10	Gading	54221	4.67	369
11	Pakuniran	44282	3.82	389
12	Kotaanyar	36712	3.16	862
13	Paiton	67709	5.84	1271
14	Besuk	50145	4.32	1431
15	Kraksaan	68410	5.90	1810
16	Krejengan	40766	3.51	1184
17	Pajarakan	33868	2.92	1587
18	Maron	65855	5.68	1281
19	Gending	42213	3.64	1153
20	Dringu	54032	4.66	1736
21	Wonomerto	41183	3.55	902

	Kecamatan	Penduduk (Ribu)	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km²
22	Lumbang	32324	2.79	349
23	Tongas	68282	5.89	876
24	Sumberasih	64733	5.58	2140

Sumber: Kabupaten Probolinggo Dalam Angka, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase penduduk terbanyak di Kabupaten Probolinggo berada pada Kecamatan Tongas dengan persentase penduduk 5.89 % (68.282 penduduk) dan terendah berada pada Kecamatan Sukapura dengan presentase penduduk 1.69 % (19.589 penduduk).

Berikut disajikan pembagian zona di kabupaten probolinggo berdasarkan hasil analisis tim pkl probolinggo 2024:



Sumber: Hasil Analisis Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024

Gambar II. 3 Peta Zona Kabupaten Probolinggo

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Kondisi Jaringan Jalan

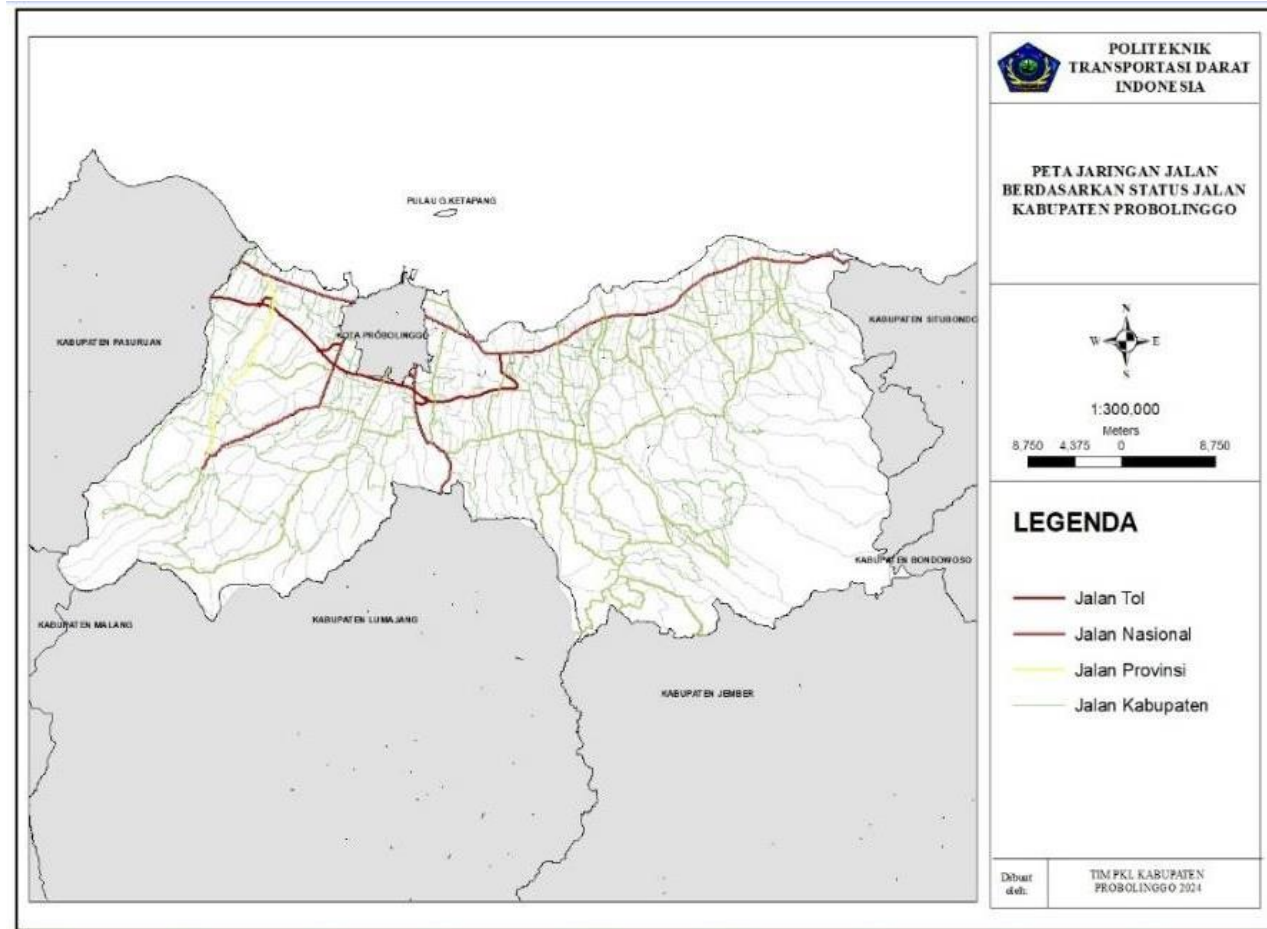
Pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Probolinggo telah memberikan manfaat yang sangat besar terutama dalam membuka lahan dan meningkatkan aksesibilitas orang, barang dan jasa dari kantong-kantong produksi ke tempat pemasaran. Kabupaten Probolinggo juga dikenal sebagai kota yang strategis, terletak di tengah-tengah jalur transportasi utama yang melintasi Jawa Timur, yaitu garis utara-selatan Jalan Raya Pantura dan garis timur-barat Jalan Raya Malang - Banyuwangi, Karakteristik lalu lintas di Kabupaten Probolinggo dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lalu lintas Provinsi dan lalu lintas Kota. Lalu lintas kota terjadi di kota Probolinggo dan beberapa kecamatan sekitarnya. Di sini, lalu lintas terjadi pada beberapa jalan utama, seperti Jalan Raya Pantura dan Jalan Raya Surabaya - Situbondo, serta beberapa jalan raya kota lainnya. Lalu lintas tersebut umumnya terdiri dari kendaraan bermotor ringan, seperti mobil dan motor, serta beberapa kendaraan bermotor berat, seperti truk dan bus.

Tabel II. 3 Panjang Jalan di Kabupaten Probolinggo

No	Status Jalan	Panjang Jalan (Km)
1	Jalan Nasional	87,55 km
2	Jalan Provinsi	19,29 km
3	Jalan Kabupaten	765,9 km

Sumber: Kabupaten Probolinggo Dalam Angka, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Probolinggo dilalui oleh Nasional sepanjang 87,55 Km, jalan Provinsi sepanjang 19,29 Km, dan jalan kabupaten sepanjang 765,9 Km dengan total keseluruhan panjang jalan di Kabupaten Probolinggo 951,26 km.



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

2.3.2 Sarana Transportasi Yang Tersedia

Sarana Transportasi yang tersedia di Kabupaten Probolinggo digunakan untuk pengangkutan orang menggunakan angkot/angdes dan pengangkutan barang menggunakan pick up dan truk. Wilayah Kabupaten Probolinggo dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Untuk angkutan umum seperti AKDP/angkutan kota di Kabupaten Probolinggo saat ini sudah tidak berjalan lagi karena masyarakatnya lebih mengutamakan menggunakan kendaraan pribadi.

Tabel II. 4 Data Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten Probolinggo

Uraian <i>Explanation</i>	2019	2020	Tahun/ <i>Years</i> 2021	2022	2023
1. Mobil Penumpang/ <i>Passenger Car</i>					
Sedan / <i>Sedan</i>	1.985	2.063	2.123	2.176	2.356
Jeep / <i>Jeep</i>	1.963	2.041	2.123	2.203	2.499
Station Wagon/ <i>Station Wagon</i>	9.017	9.536	10.380	11.118	12.358
Mobil Jenazah/ <i>Hearse</i>	2	2	2	2	2
Lain-lain / <i>Others</i>	118	118	118	144	118
2. Mobil Gerobak/ <i>Wagon Car</i>					
Truk Biasa/ <i>Ordinary Truck</i>	3.078	3.094	3.104	3.153	3.859
Pick Up/ <i>Pick Up</i>	7.987	8.413	8.961	9.281	10.179
Pemadam Kebakaran & Tangki/ <i>Fire Engine & Tank Car</i>	9	9	9	9	9
Traktor/ <i>Tractor</i>	-	-	-	1	1
3. Auto Bus / <i>Autobus</i>					
Biasa / <i>Ordinary</i>	551	573	596	84	165
Kecil / <i>Small</i>	9.350	10 043	10.858	545	604
4. Sepeda Motor/ <i>Motor Cycle</i>					

Uraian <i>Explanation</i>	2019	2020	Tahun/ <i>Years</i> 2021	2022	2023
Biasa / <i>Ordinary</i>	318.474	327 440	339 .506	349.840	388.539
Kecil / <i>Small</i>	-	-	-	0	0
Vespa / <i>Vespa/scooter</i>	130	130	133	142	156

Sumber: Kabupaten Probolinggo Dalam Angka, 2023

Dari Tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2019 tercatat jenis kendaraan terbanyak adalah sepeda motor dengan jenis biasa/ordinary sejumlah 318.874 kendaraan dan jenis vespa sejumlah 130 kendaraan, sedangkan jenis kendaraan dengan jumlah yang paling sedikit adalah auto bus dengan jenis biasa/ordinary sejumlah 551 kendaraan dan kecil/small sejumlah 9350 kendaraan.

Sedangkan pada tahun 2023 tercatat jenis kendaraan terbanyak adalah sepeda motor dengan jenis biasa/ordinary sejumlah 388.539 kendaraan dan jenis vespa sejumlah 156 kendaraan, sedangkan jenis kendaraan dengan jumlah yang paling sedikit adalah auto bus dengan jenis biasa/ordinary sejumlah 165 kendaraan dan kecil/small sejumlah 604 kendaraan.

Pertumbuhan kendaraan mobil penumpang mengalami pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 dimana sebelumnya pada tahun 2022 tercatat jenis mobil penumpang Sedan sejumlah 2.176 kendaraan menjadi 2356 kendaraan pada tahun 2023, sedangkan jenis mobil penumpang umum jeep sejumlah 2.203 kendaraan menjadi 2499 kendaraan pada tahun 2023, sedangkan jenis mobil penumpang umum station wagon sejumlah 11.118 kendaraan menjadi 12.355 kendaraan pada tahun 2023, sedangkan jenis mobil penumpang umum mobil lain-lain mengalami penurunan dari 144 kendaraan menjadi 118 kendaraan pada tahun 2023

Pertumbuhan kendaraan mobil gerobak mengalami pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 dimana sebelumnya pada tahun 2022 tercatat jenis mobil gerobak Truk Biasa sejumlah 3.153 kendaraan menjadi 3.859 kendaraan pada tahun 2023, sedangkan jenis mobil gerobak pick up sejumlah 9.281 kendaraan menjadi 10.179 kendaraan pada tahun 2023, sedangkan jenis mobil pemadam kebakaran tidak mengalami pertumbuhan dan memiliki 9 kendaraan.

Pertumbuhan kendaraan mobil gerobak mengalami pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2021 dimana sebelumnya pada tahun 2020 tercatat jenis Auto Bus biasa sejumlah 573 kendaraan menjadi 596 kendaraan pada tahun 2021 dan jenis Auto Bus sejumlah 10.043 kendaraan menjadi 10.858 kendaraan pada tahun 2021.

Pertumbuhan kendaraan sepeda motor mengalami pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 dimana sebelumnya pada tahun 2022 tercatat jenis Sepeda Motor biasa sejumlah 349.840 kendaraan menjadi 388.539 kendaraan pada tahun 2023 dan jenis Sepeda Motor Vespa sejumlah 142 kendaraan menjadi 156 kendaraan pada tahun 2023.

2.3.3 Prasarana Tranportasi Yang Tersedia

1. Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, memberangkatkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang diatur dalam Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 tentang Terminal Angkutan Jalan.

Tabel II. 5 Terminal Di Kabupaten Probolinggo

NO	TERMINAL	TIPE	LOKASI	KONDISI	PELAYANAN
1	Jorongan	C	Kec. Sukapura	Rusak	Tidak Beroperasi
2	Sukapura	C	Kec. Sukapura	Alih Fungsi	<i>Rest Area</i>
3	Ngadisari	C	Cemoro Lawang	Alih Fungsi	<i>Rest Area</i>

Sumber: Hasil Analisis Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024

Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo di atas, jumlah Terminal yang ada di Kabupaten Probolinggo berjumlah 3 Terminal, namun 3 Terminal tersebut sudah tidak beroperasi. Dengan tipe untuk semua Terminal yaitu Terminal tipe C.

2. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: 271/HK.105/DRJD/96). Selain itu, halte juga termasuk kantong penumpang. Di Kabupaten Probolinggo

terdapat 7 halte yang sebagian besar dalam bentuk buruk, halte tersebut adalah halte Kecamatan Gending, Kecamatan Kraksaan, Kecamatan Pajarakan, Kecamatan Dringu, dan Kecamatan Semampir.

Tabel II. 6 Halte Kabupaten Probolinggo

LOKASI HALTE	KONDISI
KECAMATAN GENDING	BURUK
KECAMATAN GENDING	BURUK
KECAMATAN KRAKSAAN	BURUK
KECAMATAN KRAKSAAN	BURUK
KECAMATAN PAJARAKAN	BURUK
KECAMATAN DRINGU	BURUK
KECAMATAN SEMAMPIR	BURUK

Sumber: Hasil Analisis Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024

2.4 Sarana Angkutan Umum

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya.

Wilayah Kabupaten Probolinggo dilayani oleh beberapa Angkutan Umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Probolinggo dilayani oleh Angkutan umum kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Pasal 3 Ayat (3), dijelaskan bahwa kendaraan tidak bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi kendaraan yang digerakan oleh tenaga orang dan kendaraan yang ditarik oleh tenaga hewan. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana angkutan umum yang ada di Kabupaten Probolinggo, maka perlu dilakukan survei invetarisasi. Survei inventarisasi adalah pengumpulan data

primer yang didapatkan dari instansi-instansi terkait. Survei inventarisasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sarana angkutan umum.

2.4.1 Angkutan Umum Dalam Trayek

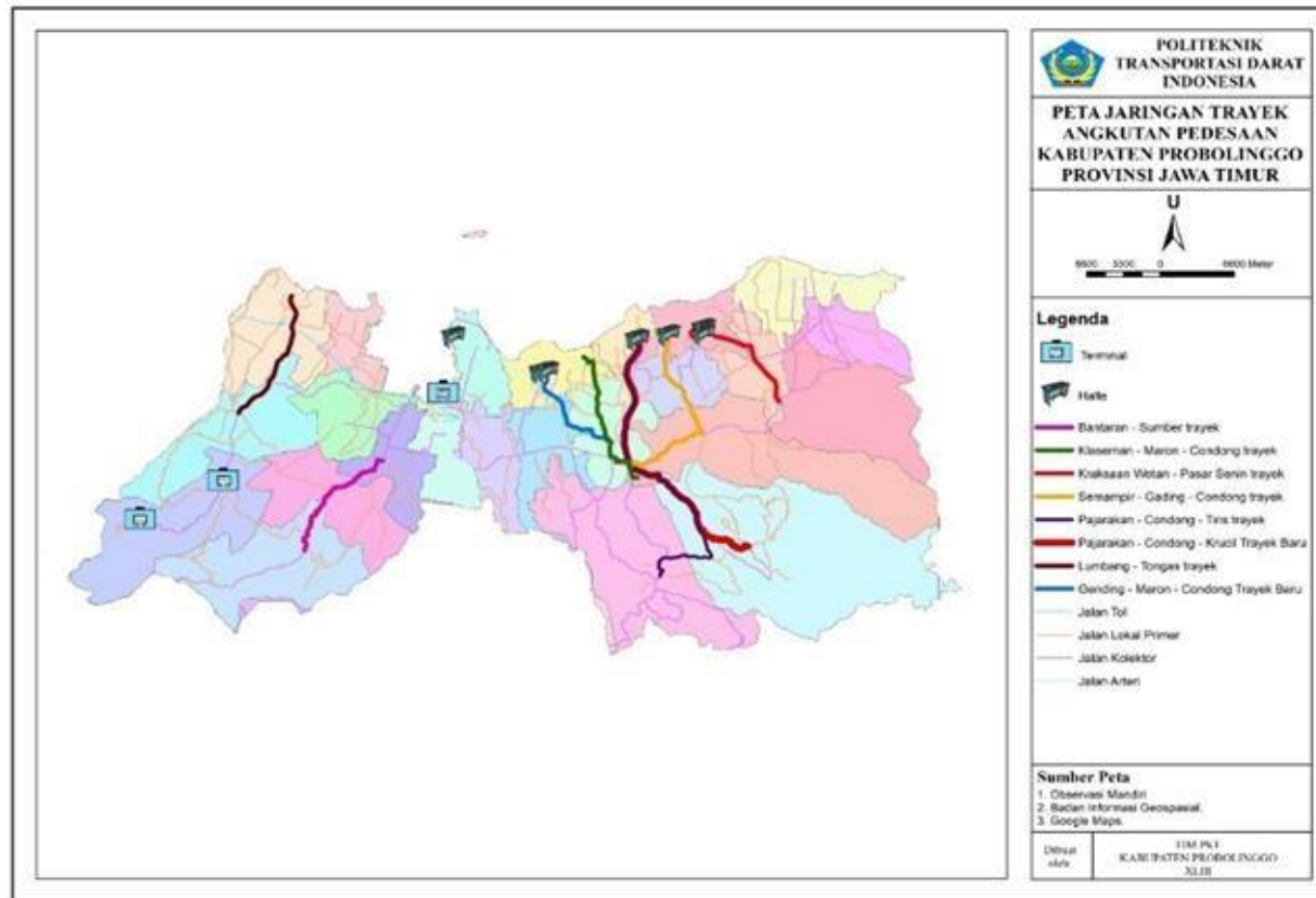
1. Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan Perkotaan (PM 15 Tahun 2019). Dalam Wilayah Kabupaten Probolinggo terdapat 8 trayek.

Tabel II. 7 angkutan umum di kabupaten probolinggo

No	Rute Trayek	Keterangan	Daya Angkut	Jumlah Armada
1	Klaseman – Maron – Condong	MPU	12	2 (1 Beroperasi)
2	Gending-Maroon-Condong	MPU	12	10 (3 Beroperasi)
3	Pajarikan – Condong - Krucil	MPU	12	8 (5 Beroperasi)
4	Pajarikan – Condong - Tiris	MPU	12	15 (3 Beroperasi)
5	Semampir – Gading - Condong	MPU	12	2 (1 Beroperasi)
6	Kraksaan Wetan – Pasar Senin	MPU	12	3 (1 Beroperasi)
7	Bantaran – Sumber	MPU	12	8 (3 Beroperasi)
8	Lumbang - Tongas	MPU	12	3 (3 Beroperasi)

Sumber: Hasil Analisis Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024



Sumber: Hasil Analisis Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek

2.4.2 Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Probolinggo berdasarkan Undang – Undang no 22 tahun 2009 pasal 151 meliputi:

1. Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

a. Ojek Konvensional

Ojek sangat membantu dalam pergerakan Masyarakat dalam daerah yang tidak dilayani angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum dan tentunya juga melayani *door to door*. Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan Masyarakat Kabupaten Probolinggo sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada penumpang ditentukan oleh hasil negosiasi antara pengemudi dan penumpang.

b. Becak Motor

Becak merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Becak memiliki kapasitas angkut 2 orang. Tarif yang digunakan adalah *system* tawar – menawar antara sopir dengan penumpangnya. Di Kabupaten Probolinggo becak dimodernisasi dengan dilengkapi motor penggerak dan masih banyak digunakan, terutama di daerah pasar, sehingga memungkinkan untuk penumpang menuju rumah menggunakan becak.

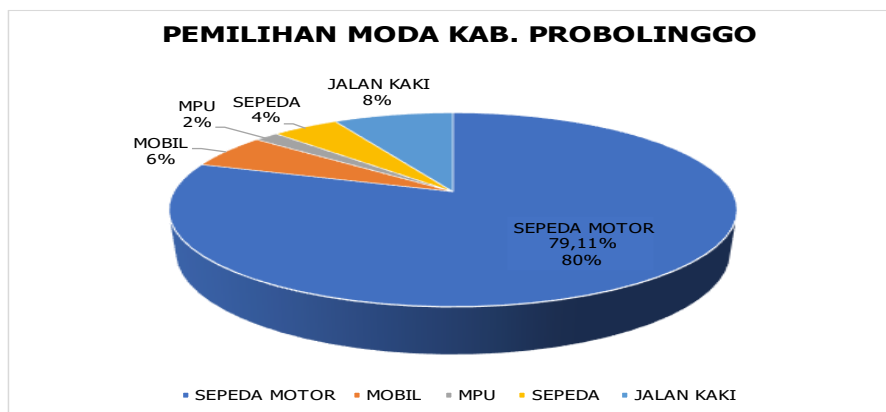
c. Kendaraan Sewa Jeep

Kendaraan sewa jeep merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Kendaraan sewa jeep memiliki kapasitas 5-6 orang. Tarif yang digunakan

adalah *system* negosiasi yang biasanya ada di harga Rp.600.000-Rp.1.000.000. Kendaraan sewa jeep ini hanya terdapat di daerah tertentu yaitu di Kawasan Taman Nasional Gunung Bromo.

2.5 Kondisi Eksisting Penggunaan Angkutan Umum

Kondisi Eksisting Penggunaan Angkutan Umum di Kabupaten Probolinggo dapat diketahui berdasarkan data Tim PKL Probolinggo 2024. Dimana untuk mengetahui Kondisi Eksisting dapat dilihat dari Pemilihan moda Masyarakat di Kabupaten Probolinggo. Pemilihan moda adalah menentukan perjalanan-perjalanan yang menggunakan berbagai alat angkutan. Berikut adalah Diagram dan Tabel pemilihan kendaraan di Kabupaten Probolinggo:



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024

Gambar II. 6 Pemilihan Moda Kabupaten Probolinggo

Dari Tabel diatas diketahui Moda yang paling banyak dipilih masyarakat Kabupaten Probolinggo dalam bepergian adalah Sepeda Motor sebesar 71,11% dari total pemilihan moda. Persentase menggunakan tiap zona dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel II. 8 Pemilihan Moda Kabupaten Probolinggo

	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT TIM PKL KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN AKADEMIK 2024								PEMILIHAN MODA HASIL SURVEI HI	
	SEPEDA MOTOR		MOBIL		MPU		SEPEDA		JALAN KAKI	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	249	1,84%	10	1,04%	0	0,00%	7	0,91%	78	5,67%
2	203	1,50%	6	0,62%	0	0,00%	3	0,39%	50	3,63%
3	306	2,27%	12	1,24%	0	0,00%	7	0,91%	52	3,78%
4	309	2,29%	17	1,76%	0	0,00%	4	0,52%	53	3,85%
5	287	2,12%	57	5,91%	7	2,50%	20	2,60%	88	6,40%
6	357	2,64%	11	1,14%	0	0,00%	22	2,86%	63	4,58%
7	168	1,24%	57	5,91%	5	1,79%	32	4,17%	89	6,47%
8	325	2,41%	14	1,45%	0	0,00%	50	6,51%	90	6,54%
9	231	1,71%	76	7,88%	7	2,50%	29	3,78%	24	1,74%
10	328	2,43%	14	1,45%	38	13,57%	54	7,03%	90	6,54%
11	146	1,08%	78	8,08%	91	32,50%	20	2,60%	0	0,00%
12	372	2,75%	0	0,00%	0	0,00%	26	3,39%	30	2,18%
13	355	2,63%	12	1,24%	0	0,00%	46	5,99%	88	6,40%
14	77	0,57%	22	2,28%	0	0,00%	40	5,21%	90	6,54%
15	298	2,21%	14	1,45%	0	0,00%	0	0,00%	23	1,67%
16	360	2,67%	14	1,45%	0	0,00%	52	6,77%	12	0,87%
17	180	1,33%	8	0,83%	0	0,00%	12	1,56%	58	4,22%
18	188	1,39%	24	2,49%	0	0,00%	24	3,13%	70	5,09%
19	503	3,72%	0	0,00%	0	0,00%	14	1,82%	14	1,02%
20	322	2,38%	39	4,04%	4	1,43%	8	1,04%	11	0,80%
21	333	2,47%	42	4,35%	24	8,57%	11	1,43%	42	3,05%
22	499	3,69%	58	6,01%	14	5,00%	8	1,04%	15	1,09%
23	425	3,15%	42	4,35%	0	0,00%	9	1,17%	76	5,52%
24	609	4,51%	52	5,39%	0	0,00%	8	1,04%	15	1,09%
25	452	3,35%	49	5,08%	27	9,64%	8	1,04%	15	1,09%
26	377	2,79%	59	6,11%	63	22,50%	14	1,82%	25	1,82%
27	453	3,35%	49	5,08%	0	0,00%	8	1,04%	15	1,09%
28	366	2,71%	51	5,28%	0	0,00%	8	1,04%	15	1,09%
29	508	3,76%	4	0,41%	0	0,00%	24	3,13%	25	1,82%
30	386	2,86%	4	0,41%	0	0,00%	6	0,78%	29	2,11%
31	430	3,18%	4	0,41%	0	0,00%	12	1,56%	15	1,09%
32	295	2,18%	12	1,24%	0	0,00%	21	2,73%	12	0,87%
33	45	0,33%	14	1,45%	0	0,00%	39	5,08%	4	0,29%
34	376	2,78%	12	1,24%	0	0,00%	10	1,30%	6	0,44%
35	452	3,35%	14	1,45%	0	0,00%	82	10,68%	12	0,87%
36	383	2,84%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	40	2,91%
37	434	3,21%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	15	1,09%
38	409	3,03%	14	1,45%	0	0,00%	10	1,30%	43	3,13%
39	397	2,94%	0	0,00%	0	0,00%	10	1,30%	28	2,03%
40	313	2,32%	0	0,00%	0	0,00%	10	1,30%	33	2,40%
JUMLAH	13506	100,00%	965	100,00%	280	100,00%	768	100,00%	1376	112,86%
TOTAL KENDARAAN	17072									
MODA SPLIT TOTAL	79,11%		5,65%		1,64%		4,50%		8,06%	

Sumber: Tim Pkl Kabupaten Probolinggo, 2024

2.6 Kawasan Wisata Gunung Bromo

Di sektor Pariwisata, Kabupaten probolinggo memiliki potensi besar dan diminati oleh Wisatawan yang datang, Kabupaten probolinggo memiliki berbagai destinasi Wisata, baik Wisata alam, Wisata budaya, dan Wisata buatan

Salah satu destinasi Wisata yang menjadi favorit di kabupaten Probolinggo adalah Kawasan Wisata Gunung Bromo yang menawarkan keindahan alam di daerah pegunungan yang sejuk akan udaranya. Berikut adalah jarak menuju kawasan wisata gunung Bromo:

Tabel II. 9 Jarak destinasi wisata Kawasan Wisata Gunung Bromo

No	Destinasi Wisata	Jarak (KM)
1	Kawah Gunung Bromo	40,5
2	Bukit Teletubbies	42
3	Pasir berbisik	41
4	Seruni point	40,9
5	Pananjakan Satu	43
6	Pura Luhur Poten	39,9

Sumber: Hasil Analisi 2024

Berikut adalah gambaran singkat destinasi yang terdapat pada Kawasan Wisata Gunung Bromo:

1. Kawah Gunung Bromo

Kawah Gunung Bromo merupakan salah satu destinasi yang ada pada Kawasan Wisata gunung Bromo. Gunung ini memiliki ketinggian 2.329 meter di atas permukaan laut dan berada dalam empat wilayah kabupaten, yakni Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang



Gambar II. 7 Kawah Gunung Bromo

2. Bukit Teletubbies

Dinamakan Bukit Teletubbies dikarenakan merupakan padang sabana yang ada di Bromo ini bentuknya mirip dengan sebuah bukit yang ada dalam film anak-anak yaitu "Teletubbies". Bukit Teletubbies ini berada di selatan Gunung Bromo



Gambar II. 8 Bukit Teletubbies

3. Pasir berbisik

Pasir Berbisik Bromo merupakan sebuah lautan pasir luas indah yang berada di sekitar Kaldera Gunung Bromo. Adapun Asal usul Pasir Berbisik Bromo ini sangat berkaitan dengan sebuah film yang dibuat oleh sutradara yang bernama Garin Nugroho



Gambar II. 9 Pasir Berbisik

4. Seruni point

Seruni point merupakan salah satu destinasi yang terletak di ketinggian Kawasan Wisata Gunung Bromo. Terletak di ketinggian 2.436 mdpl membuat Seruni Point menjadi rekomendasi Sunrise. Sunrise yang terlihat di titik ini sangat Istimewa karna wisatawan dapat menikmati Sunrise sekaligus menikmati keindahan Gunung Bromo dari ketinggian.



Gambar II. 10 Seruni Point

5. Pananjakan Satu

Pananjakan satu terletak pada ketinggian 2.770 mdpl, adalah bagian utama dari aktivitas hunting Sunrise di Gunung Bromo. Pananjakan satu sebagai titik tertinggi di Gunung Pananjakan untuk aktivitas melihat matahari terbit di Gunung Bromo, disebut juga sebagai Pananjakan satu untuk membedakan dengan spot Seruni Point yang juga berada di lereng gunung Pananjakan



Gambar II. 11 Pananjakan Satu

6. Pura Luhur Poten

Pura Poten atau Pura Luhur Poten Gunung Bromo terletak di tengah lautan pasir Gunung Bromo menjadi salah satu tempat beribadah Suku Tengger untuk memuji Ida Sang Hyang Widhi Wasa sebagai manifestasi Dewa Brahma. Pura ini dianggap sebagai satu-satunya bangunan yang dibangun di atas padang pasir. Pendiriannya ditujukan untuk tempat masyarakat Hindu Tengger menyembah dewa Brahma.



Gambar II. 12 Pura Luhur Poten

2.7 Jumlah Wisatawan

Pada tahun 2023 tercatat ada sejumlah 92.292 Wisatawan yang terdiri dari 15.187 Wisatawan Mancanegara dan 77.105 Wisatawan Domestik yang mengunjungi obyek Wisata Gunung Bromo, meningkat 24 persen dari tahun sebelumnya yaitu 74.334 pengunjung yang terdiri dari 6.104 Wisatawan Mancanegara dan 68.230 Wisatawan Domestik. Data pengunjung yang mengunjungi obyek Wisata di Kabupaten probolinggo 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 10 Jumlah Wisatawan 5 tahun Terakhir

No	NAMA OBYEK	TAHUN	TOTAL		TOTAL
			WISMAN	WISNUS	
1	Kawasan Wisata Gunung Bromo	2023	15187	77105	92292
2		2022	6104	68230	74334
3		2021	0	23243	23243
4		2020	1571	42441	44012
5		2019	19321	149865	169186

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten probolinggo

Kunjungan Wisatawan pada tahun 2022 jauh meningkat jika dibandingkan tahun 2020 dan 2021, hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 dan 2021 jumlah kunjungan Wisatawan menurun karena diterapkannya pembatasan aktivitas karena pandemic Covid-19. Pada tahun 2019 (Sebelum pandemi) kunjungan Wisatawan mencapai 169.186 pengunjung, dan 2020 (Pandemi) hanya 44.012 pengunjung

Data pengunjung Kawasan Wisata gunung Bromo dalam kurun waktu 1 tahun berdasarkan jumlah kunjungan per bulan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 11 Jumlah Wisatawan 1 Tahun Terakhir

NO	BULAN	OBJEK WISATA	JENIS PENGUNJUNG		TOTAL
			WISMAN	WISNUS	
1	Januari	Kawasan Wisata Gunung Bromo	887	3837	4724
2	Februari		452	3244	3696
3	Maret		416	2316	2732
4	April		956	4581	5537
5	Mei		1202	5887	7089
6	Juni		816	8782	9598
7	Juli		1279	11378	12657
8	Agustus		1964	7698	9662
9	September		2601	3193	5794
10	Oktober		2655	2162	4817
11	November		1192	5964	7156
12	Desember		767	18063	18830

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten probolinggo

2.8 Kondisi Geometrik Wilayah Kajian

Akses Jalan menuju Kawasan Wisata gunung Bromo merupakan jalan nasional sepanjang 22,8 km dengan fungsi jalan adalah arteri primer dan jalan kabupaten sejauh 14,2 km dengan fungsi kolektor dan lokal, berikut adalah inventarisasi ruas jalan menuju Kawasan Wisata Gunung Bromo

1. Jalan Raya Bromo

Jalan Raya Bromo adalah jalan yang dilalui untuk menempuh Kawasan Wisata Bromo. Jalan Bromo memiliki fungsi yaitu Jalan Nasional Dimana jalan ini memiliki Panjang 22,8 km. dengan fungsi jalan Arteri yang memiliki lebar 7,4 meter dengan tipe 2/2 TT.



Gambar II. 13 Jalan Raya Bromo

2. Jl Sukapura-Ngadisari

Jl Sukapura-Ngadisari adalah jalan yang dilalui untuk menuju Kawasan Wisata Bromo. Jalan ini memiliki fungsi yaitu jalan kabupaten dimana jalan ini memiliki Panjang 13,12 km. dengan status jalan kabupaten dan fungsi jalan kolektor yang memiliki lebar 5,4 meter dengan tipe 2/2 TT.



Gambar II. 14 Jl Sukapura-Ngadisari

3. Jl Ngadisari-Cemorolawang

Jl Ngadisari-Cemorolawang adalah jalan yang dilalui untuk menuju Kawasan Wisata Bromo. Jalan ini memiliki fungsi yaitu jalan kabupaten Dimana jalan ini memiliki Panjang 1,6 km. dengan status jalan kabupaten dan fungsi jalan lokal yang memiliki lebar 4,4 meter dengan tipe 2/1 TT.



Gambar II. 15 Jl Ngadisari-Cemorolawang

2.9 Angkutan Sewa Di Kawasan Wisata Gunung Bromo

Pada saat ini, pengunjung Kawasan Wisata Gunung Bromo menggunakan Akomodasi angkutan sewa yang disediakan oleh warga lokal. Setiap pengunjung yang datang baik itu dengan kendaraan pribadi maupun sewa akan berhenti di Terminal Cemoro lawang maupun beberapa rest area yang tersedia untuk alih moda menggunakan kendaraan yang ditawarkan oleh Masyarakat sekitar, Kendaraan yang ditawarkan adalah jenis jeep dengan kapasitas 5-6.

Kendaraan yang wajib digunakan dalam Kawasan Wisata Bromo adalah kendaraan jeep, mengingat medan yang dilalui adalah lautan pasir. Hal tersebut termuat dalam peraturan tentang "Pengaturan Transportasi Kendaraan Roda-4 di Kawasan Laut Pasir" diatur dalam Surat Keputusan Kepala Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru nomor SK.88/21/BT.1/2012 tanggal 20 Desember 2012, yaitu:

- 1) Kendaraan roda-4 yang akan memasuki Kawasan Laut Pasir melalui Cemorolawang dibatasi sampai dengan Pintu Masuk Cemoro Lawang (Ngadisari, Probolinggo; untuk yang melalui Wonokitri dibatasi sampai dengan Pintu Masuk Wonokitri (Tosari, Pasuruan); dan untuk yang dari arah Lumajang dan Malang dibatasi sampai dengan Jemplang/ Desa Ngadas;
- 2) Pengaturan transportasi kendaraan roda-4 menuju Kawasan Laut Pasir disediakan oleh Paguyuban Jeep dari masing-masing pintu masuk;

- 3) Pengecualian pemberlakuan keputusan dikeluarkan atas kepentingan kedinasan;
- 4) Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan peninjauan Kembali sebagaimana mestinya



Gambar II. 16 Kendaraan Jepp